

InTASC-Standard Cores: Penyusunan Buku Ajar Bagi Guru Bahasa Inggris Bahasa Inggris Di Kabupaten Lombok Tengah

Heri Hidayatullah ; Muliani ; Dedi Sumarsono ; Taufik Suadiyatno ; K Dedy Sandiarsa

Dosen Universitas Pendidikan Mandalika

Email: herihidayatullah@ikipmataram.ac.id

Abstrak: Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk:(1)meningkatkan kreativitas dan produktivitas Guru Bahasa Inggris dalam menyusun need analysis, assessment tool dan instruksi pengajaran yang bervariasi yang kemudian disusun menjadi sebuah modul berbasis InTASC (InTASC Standard-Based Module) dimana modul ini berisi 10 standard yang memuat seluruh langkah pengajaran dan refleksi yang bisa dilakukan guru sehingga proses belajar mengajar akan berjalan dengan efektif dan menyenangkan, apa yang diajarkan guru akan mudah dimengerti oleh siswa dan proses belajar mereka tidak hanya terhenti didalam kelas tetapi juga bisa dilakukan diluar kelas. (2) Dengan begitu, siswa nantinya akan mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris dengan lancar dan bisa menggunakannya dalam mendapatkan pekerjaan khususnya dunia pariwisata dimana mereka mampu memberikan pelayanan yang jauh lebih baik yaitu mampu berkomunikasi dengan para wisatawan secara lancar. Dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, tim terlebih dahulu akan berkoordinasi dan memberikan pengenalan InTASC standard kepada Kepala Sekolah dan peserta, Setelah itu tim akan memberikan pelatihan standard satu (1) InTASC yang berisi need analysis, assessment tool dan instruksi pengajaran yang bervariasi yang akhirnya disusun menjadi sebuah modul berbasis InTASC yang akan digunakan dalam pengajaran Bahasa Inggris selanjutnya, sehingga manfaat pelatihan ini bisa dirasakan sampai seterusnya.

Kata Kunci: Pelatihan Penyusunan Buku Ajar, *INTASC Standard Cores*

PENDAHULUAN

Lombok Tengah merupakan salah satu kabupaten yang berada di Pulau Lombok, Nusa Tenggara Barat ini memiliki sejumlah tempat penting berupa objek wisata yang sangat diminati oleh wisatawan baik lokal maupun mancanegara, diantaranya adalah pantai-pantai,tempat – tempat bersejarah, kerajinan cukli dan gerabah yang pasarannya sudah mencapai kelas internasional. Selain itu terdapat pulawisata kuliner yang kini menjadi incaran para pengunjung yang berdatangan, baik lokal maupun mancanegara.Jumlah pengunjung yang datang terus meningkat setiap tahunnya, telebih di musim libur.

Banyaknya destinasi wisata ini mengundang datangnya wisatawan dari berbagai negara dan berdirinya tempat makan (restaurant), toko souvenir dan penginapan berupa hotel yang berjejer disepanjang jalan. Hal ini tentunya menunjukkan betapa banyaknya lowongan pekerjaan yang tersedia dan pentingnya penguasaan Bahasa

Internasional yaitu Bahasa Inggris untuk bisa memberikan pelayanan yang baik dan menjadikan objek wisata sebagai sumber daya dan modal yang besar untuk meningkatkan income pemerintah daerah dan perekonomian masyarakat.

Penguasaan Bahasa Inggris akan sangat membantu dalam pelayanan kepada wisatawan asing, seperti memberikan kemudahan dalam berkomunikasi, merasa nyaman, terlayani dengan baik dan merasa dihargai kedatangannya. Pada akhirnya, Lombok Tengah akan menjadi destinasi wisatawan yang mampu bersaing dalam kancan internasional sehingga memberikan lapangan pekerjaan yang melimpah bagi masyarakat setempat, dan tentunya meningkatkan perekonomian masyarakat.Melihat pentingnya penguasaan Bahasa Inggris, dapat dipastikan bahwa salah satu pihak yang sangat berperan penting dalam hal ini adalah guru Bahasa Inggris yang harus mencetak siswa-siswi yang cakap dalam

berbahasa Inggris. Pengajaran Bahasa Inggris dengan metode yang tepat dan materi yang sesuai dengan kebutuhan siswa kedepannya nanti akan memberikan manfaat yang besar dalam penguasaan Bahasa tersebut sehingga memiliki daya saing tinggi dan potensi dalam mendapatkan pekerjaan dibidang pariwisata, memberikan pelayanan yang baik bagi wisatawan, dan bekerja secara profesional.

Sayangnya, lapangan pekerjaan yang melimpah justru dipenuhi oleh pendatang dari luar dimana mereka memiliki kacakapan Bahasa Inggris yang mumpuni. sementara penguasaan Bahasa Inggris para alumni sekolah masih sangat rendah. Mereka tidak mampu berkomunikasi menggunakan Bahasa Inggris yang baik dan benar, serta tidak memahami materi yang disampaikan disekolah. Salah satu faktor penyebabnya adalah tidak menariknya metode dan kurangnya kreatifitas yang digunakan gurudalam pengajaran Bahasa Inggris sehingga para siswa tidak tertarik untuk memperhatikan penjelasan yang disampaikan. Guru tidak melakukan need analysis sehingga seringkali memberikan materi yang tidak sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa, membuat kelas menjadi monoton, memberikan evaluasi yang membuat siswa merasa tertekan dan akhirnya tidak mencapai tujuan pembelajaran. Jika saja pemberian materi dilakukan dengan menggunakan metode yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan siswa, maka lulusan yang dihasilkan akan mampu menguasai Bahasa tersebut dan mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, salah satunya dalam dunia kerja. Jika sejumlah siswa ini mampu menguasai penggunaan Bahasa Inggris maka akan sangat memudahkan mereka dalam memanfaatkan peluang pekerjaan yang ada, siap menghadapi persaingan, dan mampu menjadi pelaku wisata didaerah mereka sendiri. Hal ini tentunya juga memberikan dampak yang besar dalam waktu berkelanjutan yaitu membantu mengurangi angka pengangguran, kesulitan ekonomi, bahkan angka kriminalitas.

Mitra dalam pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat ini adalah Pondok

Pesantren Darul Ulum Mertak Tombok Lombok TengahLombok Tengah. Berdasarkan hasil analisa situasi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, yaitu:

1. Guru-guru matapelajaran Bahasa Inggris pada Nurul Ulum Mertak Tombok perlu mendapatkan pelatihan bagaimana melakukan need analysis sebelum meyusun materi ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan perbedaan siswa, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dan materi yang diberikan guru nantinya dapat digunakan secara maksimal oleh murid-murid.
2. Guru-guru matapelajaran Bahasa Inggris di Nurul Ulum Mertak Tombok memerlukan pelatihan penyusunan formative assesement yang bervariasi berdasarkan InTASC standard sehingga para murid tidak merasa bosan dan tertekan dalam proses evaluasi dan proses belajar.
3. Guru- guru matapelajaran Bahasa Inggris di Nurul Ulum Mertak Tombok perlu mendapatkan pelatihan penyusunan instruksi pengajaran (teaching instruction) yang effective, kreatif dan menyenangkan berdasarkan InTASC standard dengan melibatkan siswa secara aktif sehingga proses pembelajaran di kelas tidak monoton, para murid menikmati proses belajar dengan gembira dan kreatifitas guru terus meningkat.
4. Para guru matapelajaran Bahasa Inggris di Nurul Ulum Mertak Tombok perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan penyusunan summative assesement berdasarkan InTASC standard yang memberikan peluang kepada siswa untuk memanfaatkan materi yang sudah didapat.
5. Para guru mata pelajaran Bahasa Inggris di Nurul Ulum Mertak Tombok perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan penyusunan InTASC standard-Based modul yang merangkum poin satu 1 sampai 4 sehingga bisa digunakan untuk pengajaran selanjutnya.

METODE PELAKSANAAN

Berdasarkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi mitra, adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam memberikan solusi yang ditawarkan yaitu:

1. Pelatihan dan pendampingan penyusunan formative assessment berdasarkan InTASC standard.

Langkah pertama yang dilakukan tim adalah memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan formative assessment berdasarkan InTASC standard dimana para Guru Bahasa Inggris di Nurul Ulum Mertak Tombok akan diajarkan membuat bentuk formative assesment yang bervariasi sesuai dengan materi ajar, dan background knowledge siswa. Para guru akan dilatih dalam menyusun bentuk evaluasi yang variatif yang tidak hanya berbentuk formal didalam kelas tetapi juga informal sehingga bisa melakukan evaluasi diluar kelas tanpa membuat siswa merasa dievaluasi dan tertekan.

2. Pelatihan dan pendampingan pembuatan Various Teaching Instruction (instruksi pengajaran yang bervariasi) berdasarkan InTASC standard.

Pengajaran Bahasa Inggris di dalam kelas yang monoton merupakan salah satu factor yang menyebabkan kejenuhan dan ketidaktertarikan siswa untuk belajar dan merasa tidak betah berada didalam kelas. Untuk mengatasi permasalahan ini, Tim akan memberikan pelatihan dan pendampingan bagi para guru Bahasa Inggris MA Nurul Ulum Mertak Tombok untuk membuat instruksi pengajaran/kegiatan yang bervariasi dan menyenangkan berdasarkan topik pembahasan disetiap pertemuan sehingga siswa merasa senang berada didalam kelas, belajar dengan efektif dan lebih mudah memahami pelajaran yang diberikan.

3. Pelatihan dan pendampingan penyusunan Summative assessment berdasarkan InTASC standard.

Pada tahap ini, tim memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan

summative assessment dengan bentuk yang bervariasi yang tidak hanya mengukur sampai sejauh mana pemahamannya siswa dalam berbahasa Inggris tetapi juga memberikan kesempatan kepada mereka untuk memberikan manfaat bagi diri mereka dan orang lain dengan Bahasa Inggris yang sudah mereka fahami.

4. Langkah terakhir yang akan dilakukan tim adalah memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan modul InTASC standard yang terdiri dari 10 standard berisi various formative assessment, instruction, dan summative assessment yang bisa digunakan dalam pengajaran kedepannya nanti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan formative assessment bagi Pondok Pesantren dilakukan ini dalam tiga tahapan, meliputi pra-pelatihan, pelatihan, dan pasca pelatihan. Berikut diuraikan detail kegiatan pada setiap tahapan

Pra-pelatihan

Kegiatan pada pra-pelatihan lebih banyak dipusatkan pada pengembangan modul pelatihan yaitu buku pegangan peserta tentang prinsip, konsep dan strategi-strategi formative assessment yang diperoleh dari hasil kajian pustaka tentang formative assessment. Modul pelatihan terdiri 10 standar. Karena tujuan pelatihan lebih menekankan pada aspek praktis implementasi InTASC standard dalam kelas. Pada tahapan ini pula dirancang *roundown* program, materi di setiap sesi dan pembagian topik oleh masing-masing pelaksana. Dua orang tenaga teknis dari mahasiswa FPBS IKIP Mataram juga direkrut untuk membantu pelaksanaan program, terutama yang berhubungan dengan administrasi pelatihan, surat menyurat dan publikasi. Surat pemberitahuan dan ijin pelaksanaan program pelatihan juga dilayangkan kepada masing masing kepala Madrasah mitra sebelum program dimulai.

Pelatihan InTASC standard cores dilaksanakan pada bulan september 2019, bertempat di Nurul Ulum Mertak Tombok, Lombok Tengah, melibatkan 20 guru Bahasa

Inggris yang diundang untuk mengikuti pelatihan.

Fase Pelatihan

Hasil utama yang ingin dicapai oleh program pelatihan ini adalah peningkatan pengetahuan, pemahaman tentang dan kemampuan menjalankan InTASC standard Model pada pengajaran bahasa Inggris di dalam kelas. Untuk mencapai tujuan tersebut, pelatihan intensif selama 2 hari dilaksanakan.

Pasca pelatihan

Untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan mendapatkan manfaat pelatihan ini pada proses pembelajaran dalam kelas, pendampingan terhadap implementasi RPP yang dibuat guru merupakan langkah strategic berikutnya. Pendampingan ini dilakukan sekali pada setiap peserta pelatihan. Waktu pendampingan disesuaikan dengan kesediaan dan waktu yang ada berdasarkan kesepakatan dengan peserta pelatihan

KESIMPULAN

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru bahasa Inggris tentang model pembelajaran berbasis pada InTASC standard. Secara spesifik, kegiatan ini bertujuan untuk memberi pelatihan kepada guru bahasa Inggris mitra tentang hakekat, penggunaan, aspek, prosedur dari model pembelajaran berbasis pada InTASC standard.

Untuk mencapai tujuan tersebut, kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung dalam beberapa fase pelaksanaan. Pada fase awal, guru-guru bahasa Inggris di pondok pesantren mitra mendapat pelatihan tentang teori model pembelajaran berbasis pada InTASC standard secara intensive untuk meningkatkan pengetahuan mereka tentang model pembelajaran berbasis pada InTASC standard. Pelatihan tentang model pembelajaran berbasis pada InTASC standard dilakukan di Pondok Nurul Ulum Mertak Tombok Lombok Tengah. Materi pelatihan meliputi Pengenalan tentang model pembelajaran berbasis pada InTASC standard, strategi-strategi dalam model pembelajaran berbasis pada InTASC standard.

Jadwal pelatihan yang dilakukan sekali seminggu dianggap sebagai kendala yang perlu diperhatikan mengingat guru dan sekolah juga harus memperhatikan siswa yang proses belajar mengajar para siswa sehingga guru tidak bisa berkonstentasi maksimal untuk menuaikan tugas-tugas yang dibebankan selama pelatihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Nursshobah and Wahyudiantari Ni Wayan P. 2014. *Practice Your Vocabulary Mastery*. Bandung: Mujahid Press.
- Suadiyatno T and Irawan LA. 2014. *English for Lombok Tourism*. Mataram: Genius.